



PJOK LEARNING AT GMTI SD MANULAI 2 DURING PANDEMIC

I Nyoman Wahyu Esa Wijaya 1, Jurdan Martin Siahaan 2

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

¹Universitas Nusa Cendana

Email: jurdan.siahaan@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

The covid-19 pandemic in the 2021/2022 school years learning from home is implemented GMTI Elementary school starting 2. Associated with physical education and health are identical to movement learning. This study aims to determine the process and obstacles in the implementation of online learning experienced by student, parents and teacher of physical education subjects, sport and health and learning outcome of fifth graders in the 2021/2022 school year. The research is a qualitative descriptive with interview and documentation methods, The informants in this study were nineteen fifth grade students, five parents of fifth grade students and teachers of physical education, sports and health. The results of the study concluded that the implementation of online learning in the school year at SD GMTI Manulai 2 Alak district Kupang city Effective based on student learning outcomes, as well as the processes experienced by teacher, students and parents who focus on the same goal, namely the success of students in completing sport and health physical education learning in the 2021/2022 school year.

Keywords: Effectiveness, Online learning, PJOK.

PEMBELAJARAN PJOK DI SD GMTI MANULAI 2 SELAMA PANDEMI

ABSTRAK

Pandemic covid-19 di tahun ajaran 2021/2022 menyebabkan pembelajaran dari rumah diterapkan di SD GMTI Manulai 2. Berhubungan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan identik dengan pembelajaran gerak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses serta kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dialami oleh siswa, orang tua dan guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta hasil pembelajaran siswa kelas lima di tahun ajaran 2021/2022. Penelitian merupakan deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi, Informan dalam penelitian ini yaitu sembilan belas orang siswa kelas lima, lima orang tua siswa kelas lima serta guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2022 di SD GMTI Manulai 2 kecamatan Alak Kota Kupang efektif berdasarkan hasil belajar siswa serta proses yang dialami oleh guru, siswa dan orang tua yang memfokuskan pada tujuan yang sama yaitu keberhasilan siswa dalam menuntaskan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring, PJOK

© 2022 Universitas Nusa Cendana

Info Artikel

Dikirim : 25 Februari 2022

E-ISSN 2723-7923

Diterima : 20 Maret 2022

Dipublikasikan : 05 April 2022

Alamat korespondensi: jurdan.siahaan@staf.undana.ac.id
Universitas Nusa Cendana, Jl. Adisucipto, Penfui Kota Kupang-NTT .,

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran dalam proses pendidikan yang ada di seluruh belahan dunia (Rozi et al., 2021). Pada tahun ajaran 2021/2022 menjalankan system pembelajaran yang wajib di jalankan oleh semua institute pendidikan,yaitu pembelajaran daring atau pembelajaran dari rumah. Sebagian pemerintah daerah mengambil kebijakan untuk meniadakan pembelajaran tatap muka sementara waktu dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring/online (Anggara, 2021). Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah identik aktifitas gerak dan pembelajarannya dilakukan diruang terbuka (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Hal ini menjadi suatu masalah yang perlu di telitih maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil akhir dari pembelajaran yang di jalankan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta dalam proses pembelajaran yang dijalankan apa saja kendala yang di alami sehingga bisa di ketahui pembelajaran daring dalam pembelajaran PJOK yang di jalankan oleh guru efektif atau tidak.

METODE (The method)

Metode yang peneliti gunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan secara fenomenologi. Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum data menggunakan metode wawancara, dokumentasi terhadap informen wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN (The results of study)

Peneliti melakukan wawancara di SD GMIT Manulai 2 Kecamatan Alak Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pada tanggal 15 November 2021 Sampai Selesai. Sampel dalam penelitian ini : Siswa kelas lima, orang tua siswa dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD GMIT Manulai 2. Dilihat dari data wawancara guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2022 pada siswa kelas lima di SD GMIT Manulai 2, Walaupun dalam proses pembelajaran guru mengalami kendala seperti harus mengunjungi tiap-tiap kelompok belajar dan mengatur waktu antara memberikan tugas kepada siswa dan mengerjakan pekerjaan pribadinya namun kendala yang

dialami oleh guru merupakan suatu keharusan yang dijalankan agar dapat menuntaskan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik. Adapun hasil yang di dapatkan setelah berproses dalam pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2022 yaitu guru berhasil membawakan siswa-siswi dalam menyelesaikan pembelajaran daring dengan ketuntasan yang sangat baik bahwa siswa-siswa kelas lima rata-rata mencapai standar kriteria ketuntasan minimal dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar manulai 2. Data wawancara yang peneliti rangkum pada proses dan kendala-kendala yang di alami oleh siswa-siswi kelas lima menjadi suatu hasil yang memiliki koneksi antara guru dan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2020 guru dan siswa telah mencapai tingkat pembelajaran yang sulit namun hasil akhir dari pembelajaran yaitu siswa berhasil mencapai standar ketuntasan dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Data hasil wawancara siswa merupakan suatu jawaban yang peneliti butuhkan guna melengkapi data wawancara guru serta orang tua siswa sehingga data-data ini bisa di rangkum agar menjawab rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini yaitu keefektivan dari pembelajaran daring di tahun ajaran 2019/2020. Hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa tanpa orang tua siswi maka pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2022 pada siswa kelas lima di SD GMT Manulai 2 tidak akan berjalan dengan baik, karena tanpa orang tua siswa maka siswa tidak bisa mengetahui pembelajaran dan tugas- tugas yang di berikan oleh guru. Data wawancara yang ada menjadi bukti bahwa siswa, orang tua siswa dan guru berhasil membangun suatu hubungan yang baik sehingga menciptakan proses pembelajaran yang berjalan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Orang tua siswa dengan sabar membimbing dan melengkapi kebutuhan dari anak-anak mereka dalam mengikuti pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2022. Dalam pembelajaran daring orang tua siswa kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran, orang tua serta keluarga dari siswa-siswi bersama membantu dan mendukung anak agar dapat mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru baik itu tugas dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk video-video gerakan lainnya. Dalam data wawancara yang peneliti dapatkan orang tua siswa turut berperan dalam menyelesaikan pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2022 dan hasil yang di dapatkan oleh

siswa merupakan hasil kordinasi yang baik antara orang tua serta guru dan siswa pada waktu pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2022.

SIMPULAN (Conclusion)

Hasil wawancara yang telah di reduksi maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran daring di SD GMT Manulai 2 pada siswa kelas lima rata-rata telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahrag dan kesehatan . Dilihat dari proses serta kendalah yang di alami oleh siswa dan guru serta orang tua siswa merupakan suatu proses yang dijalankan berdasarkan satu tujuan utama yaitu keberhasilan dari siswa, walaupun dalam pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2022 prosesnya belum di katakan sempurna namun hasil yang di dapatkan oleh siswa merupakan suatu kerjasama antara siswa orang tua dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Untuk mencapai keefektifan dalam pembelajaran maka sebelum pembelajaran di jalankan sudah ada tujuan dari pembelajaran tersebut tujuan dari pembelajaran itu membawa siswa dalam menuntaskan pembelajaran dengan hasil yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dari mata pelajaran. Berdasarkan daftar nilai siswa kelas lima di tahun ajaran 2021/2022 siswa-siswi kelas lima rata-rata telah mencapai KKM dari mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka dari hasil tersebut dapat menjadi suatu patokan dalam menentukan efektivitas pembelajaran yang di jalankan oleh siswa maupun guru serta orang tua siswa pada pembelajaran daring di tahun ajaran 2021/2022 pada SD GMT Manulai 2 Kecamatan Alak kota Kupang.

DAFTAR RUJUKAN (Bibliography)

- Anggara, F. (2021). Evaluasi tingkat pembelajaran pendidikan pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 37–45. <https://doi.org/10.37753/bina%20edukasi.v1i1.158>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). *Proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid-19*. 1(2), 112–119. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>
- Rozi, F., Rahma Safitri, S., Latifah, I., & Wulandari, D. (2021). Tiga aspek dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang*

Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7(1), 239–246.
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3220>